

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE CERAMAH, DEMONSTRASI, EKSPERIMENT, DAN KERJA KELOMPOK DENGAN ALAT PERAGA BLOK DIENES PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD**

**Disusun Oleh  
Odilia Sindy Okinawati  
07 1414 009**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :1) Seberapa efektif penerapan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen dan kerja kelompok dalam mempengaruhi minat, 2) Seberapa efektif penerapan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen dan kerja kelompok dalam mempengaruhi aktivitas, 3)Seberapa efektif penerapan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen dan kerja kelompok dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Kraguman II Klaten sebanyak 35 siswa. Peneliti mencoba menggabungkan empat metode dengan menggunakan alat peraga Blok Dienes pada saat pembelajaran dalam materi penjumlahan dan pengurangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuisioner, lembar observasi, nilai lembar kerja siswa, wawancara serta dokumentasi berupa video dan foto. Peneliti melakukan tes uji validitas dan reliabilitas untuk soal uji kompetensi dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0,444 dengan skala reliabel cukup. Sedangkan untuk lembar kuisioner dan lembar observasi peneliti menggunakan uji pakar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas penerapan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen dan kerja kelompok dalam mempengaruhi minat siswa sebesar 97,14% dimana sebanyak 14 siswa(40%) berminat sangat tinggi dan sebanyak 20 siswa (57,14%) siswa berminat tinggi. Sedangkan dalam mempengaruhi aktivitas siswa sebesar 91,43% dimana sebanyak 12 siswa (34,29%) beraktivitas sangat tinggi dan sebanyak 20 siswa (57,14%) beraktivitas tinggi. Dari hasil uji kompetensi siswa, sebanyak 13 siswa (37,14%) hasil belajarnya sangat tinggi dan sebanyak 21 siswa hasil belajarnya tinggi. Dari segi ketuntasan, sebanyak 29 siswa (82,86%) mendapatkan nilai tuntas diatas standar yaitu 70 dengan klasifikasi sangat tinggi. Dalam hal ini metode kerja kelompok dipandang masih memiliki kelemahan karena tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION METHOD OF  
TEACHING, DEMONSTRATION, EXPERIMENT, AND GROUP WORK  
WITH THE PROPS OF DIENES BLOCK TO ADDITION AND  
REDUCTION IN LEARNING MATHEMATICS IN ELEMENTARY**

**SCHOOL**

**By :**

**Odilia Sindy Okinawati**

**07 1414 009**

**ABSTRACT**

This research aims to determine: 1) How effective the implementation method of teaching, demonstration, experiment, and group work in influencing the interest, 2) How effective the implementation of teaching, demonstration, experiment, and group work in influencing the activity, 3) How effective the implementation of teaching, demonstration, experiment, and group work in influencing the student learning outcome. This type of research is called qualitative and quantitative study.

The subject of this research was the students of Kraguman II Klaten Elementary School grade 2 as many as 35 students. The researcher tried to combine the four methods using the props of Dienes Block in addition and reduction learning. The data collection methods that were used were questionnaire, observation sheet, the mark of student's worksheet, interview and documentation in the form of video and photo. The researcher conducted test of validity and reliability for the competency test with result of reliability test of 0.444 with the reliable scale enough. Meanwhile for the questionnaire and observation sheet the researcher used the expert test.

The result showed that the effectiveness of the implementation method of teaching, demonstration, experiment, and group work in influencing student's interest by 97.14% where as many as 14 students (40%) that interested were very high and as many as 20 students (57.14) were high. Whereas in influencing the student's activity by 91.43% where as many as 12 students (34.29%) that did activity were very high and as many as 20 students (57.14%) were high. In terms of completeness, a total of 29 students (82.86%) got the completion grade above the standard of 70 with the very high classification. In this case, the method of group work was still seen having a weakness because it cannot run as expected.